

# PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT

OLEH: DR. HAMDAN HASIBUAN, SPDI, M, Pd

- Perekonomian ummat dilakukan untuk memperkuat umat Islam. Rasulullah SAW mendirikan pasar yang tidak jauh dari Masjid Nabawi untuk membangun perekonomian rakyat sekaligus sebagai sarana dakwahnya. Pasar ini dibangun untuk mendidik umat dalam mengatur roda perekonomian yang adil berdasar kan ajaran Islam.

Akhirnya, Nabi Muhammad SAW membagi orang-orang kaum Muhajirin yang ahli dalam bidangnya untuk melakukan pekerjaan tersebut. Misalnya saja kaum Muhajirin yang mempunyai keahlian berdagang segera memulai berdagang di pasar dan yang ahli dalam bertani segera menggarap lahan pertanian.

Bagaimana konsep Rasulullah terhadap permintaan dan penawaran dalam ekonomi?

- Konsep ekonomi Rasulullah SAW, yaitu: sangat menghargai harga yang dibentuk oleh mekanisme pasar sebagai harga yang adil. Beliau menolak adanya suatu intervensi harga seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme pada yang wajar yaitu hanya karena pergeseran permintaan dan penawaran.

# Bisnis yang dijalankan Nabi Muhammad SAW

- Perilaku yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam berbisnis, mulai dari beliau menjadi seorang pengembala kambing hingga menjadi seorang pengusaha beliau selalu memberikan petunjuk atau cara dalam melakukan perdagangan dengan benar dan profesional.

## Bisnis Nabi Muhammad SAW

- Sejarah mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW telah menggembala ratusan kambing semenjak kecil. Ada hikmah di balik menggembala kambing untuk bisnis. Hal ini menjadi salah satu media pendidikan bisnis bagi Nabi Muhammad SAW. Sebab, saat menginjak dewasa, Nabi Muhammad SAW tetap memilih kariernya sebagai pebisnis. Berdagang yang di latih oleh istrinya Khadijah.

Usaha Nabi Muhammad selalu sukses

- Mengutip riset "The Rasulullah Way of Business" (2021), Nabi Muhammad memulai usahanya hanya bermodalkan menjaga kepercayaan orang lain. Dengan itu Sang Nabi mudah mendapatkan investor karena memiliki sifat jujur dan amanah

## Ayat Tentang Ekonomi Surat Attaubah 111

وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ  
وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾

Artinya : Siapakah yang lebih menepati janjinya daripada Allah? Maka, bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu. Demikian itulah kemenangan yang agung.

## Surat albaqoroh ayat 254

• يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةَ قُلُوبُهُمْ وَكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari (Kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli padanya (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.

## Surat Annur 37

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ  
الزَّكَاةِ يُخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya: orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat).

## Surat Jumm'ah ayat 9

• يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ  
وَذَرُوا الْبَيْعَ قَالًا ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

- Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.